

Original Research Paper

Pelatihan Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara

Setiani Novitasari¹, Prayogi Dwina Angga², Ketut Sri Kusuma Wardani², Iva Nurmawanti⁴, Nurwahidah⁵

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI :<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v7i2.8221>

Sitasi: Novitasari, S., Angga, P. D., Wardani, I., Nurmawanti, I., & Nurwahidah. (2024). Pelatihan Penyusunan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(2)

Article history

Received: 10 April 2024

Revised: 1 Juni 2024

Accepted: 10 Juni 2024

*Corresponding Author:

Setiani Novitasari, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

setianinovitasari@unram.ac.id

Abstract: The aim of the Merdeka Curriculum is to strengthen the achievement of the Pancasila Student Profile. The Pancasila Student Profile was developed to create democratic, superior, and productive Indonesian citizens in the 21st century. So that students are expected to be able to participate in sustainable global development and be resilient in facing various challenges during the Industrial Revolution 4.0. Teachers as educators and facilitators are expected to be able to implement the Project for Strengthening the Pancasila Student Profile in the Independent Curriculum for students. The implementation of this new curriculum makes it difficult for teachers at SDN 36 Cakranegara, especially in implementing it in the learning process. One of the difficulties is that teachers lack information regarding the preparation of projects to optimally strengthen the profile of Pancasila students. So training is needed to prepare projects to strengthen the profile of Pancasila students. The implementation of the training went well, and the teachers were very enthusiastic about participating in the activities. Several questions were asked by the teacher, including regarding the differences between the project to strengthen the Pancasila student profile and the project learning model, how to determine the project and realize it. The results of the training showed that teachers obtained information and understood the preparation of the project to strengthen the profile of Pancasila students to support the implementation of the Independent Curriculum in schools.

Keywords: P5; Merdeka Curriculum

Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menuntut peserta didik memiliki kompetensi yang mumpuni dalam menghadapi tantangan abad 21. Profil pelajar Pancasila adalah kompetensi dan karakter yang harus dimiliki oleh peserta didik agar mampu menghadapi tantangan abad 21 (Irawati et al., 2022). Profil pelajar

Pancasila merupakan penanaman nilai-nilai Pancasila pada perilaku peserta didik (Mery et al., 2022). Kompetensi profil pelajar Pancasila diharapkan dapat terwujud melalui penerapan enam dimensi yakni 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif. Keenam dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar

Pancasila berfokus pada tiga kemampuan yakni pengetahuan, keterampilan dan sikap (Satria et al., 2022).

Pada Kurikulum Merdeka, implementasi profil pelajar Pancasila diwujudkan dalam bentuk kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler (Vhalery et al., 2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dalam kegiatan kokurikuler yakni Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau biasa disingkat dengan istilah P5. Kegiatan P5 dilaksanakan untuk mewujudkan penguatan karakter profil pelajar Pancasila pada peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Melalui penerapan P5 diharapkan peserta didik dapat berkontribusi bagi lingkungan sekitar, menjadi pelajar sepanjang hayat, berkompeten, cerdas dan berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila (Ulandari & Dwi, 2023).

Melihat banyaknya manfaat penerapan P5 maka kegiatan tersebut harus diwujudkan di setiap sekolah yang melaksanakan kurikulum Merdeka. Pada tahun ajaran 2023/2024 pelaksanaan kurikulum Merdeka mulai diterapkan di SDN 36 Cakranegara. Kewajiban sekolah melaksanakan kegiatan P5 menuntut seluruh guru untuk memiliki pemahaman dan keterampilan terkait implementasi P5. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi guru-guru di SDN 36 Cakranegara, sehingga dibutuhkan pelatihan untuk mendukung keberhasilan keterlaksanaan P5.

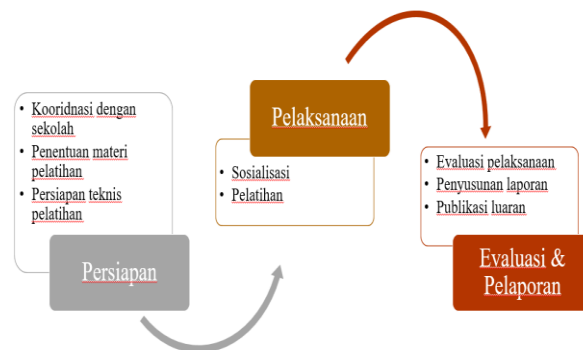
Metode

Metode kegiatan Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi serta pelaporan. Terdapat tiga tahapan kegiatan, pertama tahap persiapan Tahapan persiapan pada kegiatan Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara diawali melalui koordinasi dengan kepala sekolah dan guru-guru SDN 36 Cakranegara. Koordinasi dilakukan untuk menentukan kesesuaian waktu pelatihan dengan kesediaan dan kesiapan pihak sekolah. Pasca dilakukan koordinasi tim pengabdian akan menyiapkan segala hal yang mendukung pelaksanaan kegiatan, diantaranya jadwal pelaksanaan, narasumber, materi, dan hal teknis lainnya. Mahasiswa juga diikutsertakan

untuk membantu dalam melakukan observasi awal.

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini merupakan tahap inti dari pengabdian yakni pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara. Pelaksanaan pelatihan direncanakan dilaksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Peran mahasiswa disini membantu dalam mengumpulkan angket/lembar evaluasi, membantu dalam pendokumentasian kegiatan, serta menjadi notulensi dalam pelaksanaan kegiatan. Pada kegiatan ini peserta diberikan pengetahuan bagaimana cara menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kemudian peserta diberikan kesempatan untuk menyusun Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila secara mandiri terbimbing.

Tahap terakhir berupa tahap evaluasi dan pelaporan. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi dari proyek yang telah disusun oleh peserta serta pengamatan terhadap jalannya penelitian. Berdasarkan proyek yang dibuat akan dilihat apakah sudah sesuai dengan karakteristik Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau belum. Selain itu akan dilakukan evaluasi terkait kendala dan hambatan yang dialami selama pelaksanaan pelatihan. Hasil evaluasi akan dilaporkan untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian tentang pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara telah terlaksana. Kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan pemahaman dan kemampuan guru sekolah dasar dalam

mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Hal ini sesuai dengan tuntutan yang harus dihadapi oleh guru sesuai dengan perkembangan zaman, peraturan, dan kurikulum baru. Pengabdian ini diharapkan mampu mendukung peraturan baru terkait Implementasi Kurikulum Merdeka. Kendala yang dihadapi guru diketahui bahwa guru masih mengalami kebingungan terkait penyusunan P5, sementara sekolah sangat membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan terkait P5. Oleh sebab itu kegiatan ini mendukung agar guru dapat menyusun proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan pelatihan dimulai pukul 10.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA secara tatap muka. Kemudian dilanjutkan dengan offline melalui WAG selama 2 minggu. Pelaksanaan pengabdian ini berdasarkan hasil kesepakatan dengan sekolah sehingga tidak mengganggu kegiatan di sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh guru sebanyak 12 orang. Sebelum pemateri menyampaikan materi terlebih dahulu digali Kembali pengetahuan yang ketahu oleh peserta pengabdian terkait proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan memberikan beberapa pertanyaan secara langsung. Beberapa tersebut meliputi informasi yang diketahui mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila terkait apa itu P5, berasal dari mana mendapat informasi terkait P5, hingga bentuk modul P5. Hanya 2 sampai 3 orang yang mengetahui mengenai proyek penguatan profil pelajar Pancasila, itupun lebih secara umum belum spesifik. Banyak peserta yang masih kebingungan pada saat tim pengabdian memberikan pertanyaan. Hal ini karena masih menjadi hal baru bagi peserta. Terlebih baru pada saat ini tepatnya tahun ajaran 2023/2024 sekolah menerapkan Kurikulum Merdeka. Itupun masih sebatas kelas 2 dan kelas 4. Guru kelas yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pun masih merasa kesulitan. Rata-rata jawaban peserta pada saat ditanya hanya sebatas tahu mengenai kepanjangan P5, namun seperti apa bentuk dari P5 masih belum tahu.



Gambar 2 Pelaksanaan Pengabdian

Selanjutnya, pemateri menyampaikan materi secara panel dan disampaikan oleh 2 pemateri. Pemateri pertama menjelaskan tentang pentingnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan penjelasan karakteristik umum dan manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pemateri kedua memaparkan materi tentang tahapan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat diterapkan di tingkat sekolah dasar. Pada masing-masing sesi guru terlihat sangat antusias dan memperhatikan pemaparan materi sampai selesai. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan yang disampaikan di saat sesi tanya jawab. Adapun pertanyaan yang disampaikan oleh peserta adalah sebagai berikut:

1. Apa perbedaan antara penerapan P5 dengan model pembelajaran proyek yang terdapat pada proses pembelajaran?
2. Bagaimana cara kita sebagai guru untuk dapat menyusun modul P5?
3. Bagaimana cara terbaik sebagai guru ataupun sebagai kepala sekolah dalam menentukan dan merealisasikan proyek apa yang akan kita buat dalam P5?

Setelah sesi tanya-jawab berlangsung, peserta diminta untuk menulis rancangan atau draft sederhana penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Peserta dikelompokkan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 3 orang. Pengelompokan juga berdasarkan fase untuk mempermudah guru dalam merancang P5.

Pada sesi ini tim pengabdian melakukan pendampingan dengan bapak dan ibu guru dengan membuat kelompok berdasarkan fase seperti pada gambar 3. Saat awal penyusunan rancangan modul sederhana terutama menentukan proyek yang akan dibuat. Tim pengabdian mengarah kepada bapak

dan ibu guru serta ibu kepala sekolah untuk mendiskusikan tema besar dari proyek sehingga menjadi patokan untuk nantinya dapat dikembangkan dalam kelompok-kelompok kecil. Hasil penyusunan rancangan modul P5 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 3 Pendampingan Tim Pengabdian kepada Bapak dan Ibu Guru

LEMBAR KERJA PELATIHAN PENYUSUNAN MODUL P5

Kelas/Fase	√ / fase C .
Tema	Kewirausahaan .
Topik	Traditional Food .
Dimensi	Kreatifitas Kreatif .
	Mandiri ✓
Elemen	Menghasilkan gagasan yang orisinal
	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi
Sub Elemen	Mengembangkan refleksi diri
Target Pencapaian di Akhir Fase	<p>• Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi faktor-faktor dalam maupun di luar dirinya yang dapat mendukung/ menghambatnya dalam belajar dan mengembangkannya dirinya ; serta mengidentifikasi cara mengatasinya</p> <p>• Berupaya mencari solusi alternatif saat kesulitan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi</p>
Alokasi Waktu	52 JP

Gambar 4 Hasil Rancangan Modul P5

Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan P5 di SDN 36 Cakranegara diketahui bahwa:

1. Peserta pelatihan memperoleh informasi dan memahami penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah. Serta mengetahui tahapan penyusunan P5 dan contoh modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).
2. Selanjutnya peserta pelatihan mampu menyusun rancangan sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Rancangan modul disusun dalam bentuk lembar kerja pelatihan penyusunan P5. Kelompok kecil dipilih berdasarkan kelompok fase/kelas. Lembar kerja terdiri dari kelas/fase, tema, topik, dimensi, elemen, sub elemen, target pencapaian di akhir fase, dan alokasi waktu.

3. Diketahui permasalahan terkait kemampuan penyusunan P5 yakni guru-guru mengalami kesulitan dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi serta belum adanya panitia inti di sekolah terkait tim panitia proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sekolah sendiri masih mengalami kebingungan dalam menentukan proyek yang akan nanti dipilih dan direalisasikan untuk penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kesimpulan

Pelaksanaan pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dapat menambah informasi dan pemahaman guru tentang penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara. Serta praktek langsung dengan menyusun rancangan sederhana proyek penguatan profil pelajar Pancasila membuat guru-guru semakin memahami mengenai penyusunan P5. Berdasarkan hasil pelatihan penyusunan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SDN 36 Cakranegara diketahui bahwa guru-guru mengalami kesulitan dalam penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi serta belum adanya panitia inti di sekolah terkait tim panitia proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sekolah sendiri masih mengalami kebingungan dalam menentukan proyek yang akan nanti dipilih dan direalisasikan untuk penyusunan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Setelah mengikuti pelatihan P5, peserta yakni guru-guru mampu menyusun rancangan sederhana modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Diharapkan kedepannya terdapat banyak pelatihan-pelatihan untuk guru terkait Kurikulum Merdeka secara continue dan berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram selaku pemberi hibah pengabdian dan kepala sekolah serta guru-guru di SDN 36 Cakranegara selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Daftar Pustaka

- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Satria, P. A., Sekar, W. K., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 138.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 8(2), 12–28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>